

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang seutuhnya, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan inti dari pendidikan harus ditingkatkan, sehingga tercapai tujuan pendidikan, dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dalam diri siswa untuk tercapainya tujuan tersebut siswa harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dalam ilmu ekonomi khususnya mengelola surat keluar dan surat masuk.

Proses Pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Harapan yang ada pada setiap guru adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat dipahami secara tuntas.

Untuk memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, karena kita sadar bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki oleh siswa tersebut, guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawabnya di kelas itu merasa mendapatkan perhatian yang sama. Untuk memberikan pelayanan yang sama

tentunya kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap rencana pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita lihat bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Dimana guru harus dapat menciptakan interaksi yang baik dan pembelajaran yang menarik agar seluruh siswa aktif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Namun, pada kenyataan masih banyak guru yang belum mampu untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Secara umum, pada proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Metode mengajar yang digunakan masih konvensional, sehingga komunikasi yang terjadi masih satu arah. Guru dalam mengajar hampir tidak pernah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan tidak menggunakan alat peraga sebagai media pengajaran. Kondisi guru pengajar mata pelajaran menangani surat masuk dan keluar pada umumnya yang dikatakan guru kurang kreatif dalam menyampaikan pelajaran dan apalagi inovatif. Padahal guru yang inovatif yang dibutuhkan pada saat sekarang. Akibat hal tersebut, maka dapat kita perhatikan dampaknya terhadap anak-anak dalam mengikuti pelajaran mempunyai kecenderungan sebagai berikut : 1) Di ruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru, 2) Hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya kepada guru, 3) Sibuk menyalin apa yang ditulis dan diucapkan guru, 4) Apabila ditanya oleh guru tidak ada yang mau menjawab tetapi mereka menjawab secara bersamaan sehingga suara tidak jelas, dan 5) Siswa terkadang ramai sendiri waktu guru menerangkan materi.

Hal-hal di atas juga terjadi di SMK Swasta Raksana Medan sesuai dengan hasil observasi penulis. Dimana siswa menganggap mata pelajaran menangani surat masuk dan keluar merupakan suatu mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik perhatian disebabkan penggunaan model pembelajaran yang bersifat monoton. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, terlihat dari hasil ulangan siswa. Dari 57 orang siswa di dua kelas yaitu XI AP 1 dan XI AP 2, hanya 25 orang (43%) yang nilainya di atas KKM yaitu 70.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran menangani surat masuk dan keluar disebabkan karena pada kenyataan di lapangan yang berlangsung selama ini, guru cenderung menggunakan metode yang konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut, maka penulis menawarkan penggunaan model pembelajaran sebagai alternatif. Dengan menggunakan model pembelajaran maka siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan materi yang ingin disampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yakni model pembelajaran "*Probing Prompting*". Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran "*Probing Prompting*" guru dapat menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Untuk memberikan pertanyaan yang dapat menuntun dan menggali pengetahuan dan pengalaman siswa, sangat dibutuhkan kemampuan guru atau seorang pendidik yang menguasai cara bertanya dan pemberian pertanyaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul sebagai berikut “Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menangani Surat Masuk dan Keluar Kelas XI SMK Swasta Raksana Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar menangani surat masuk dan keluar kelas XI SMK Swasta Raksana Medan.
2. Apa yang mempengaruhi hasil belajar menangani surat masuk dan keluar kelas XI SMK Swasta Raksana Medan.
3. Apakah model pembelajaran *probing prompting* dapat menjadi alternative untuk meningkatkan hasil belajar menangani surat masuk dan keluar kelas XI SMK Swasta Raksana Medan.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang muncul sangat luas sehingga perlu pembatasan masalah. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran *probing prompting*.
2. Hasil belajar menangani surat masuk dan keluar kelas XI SMK Swasta Raksana Medan T.A 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa menangani surat masuk dan keluar kelas XI SMK Swasta Raksana Medan T.A 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

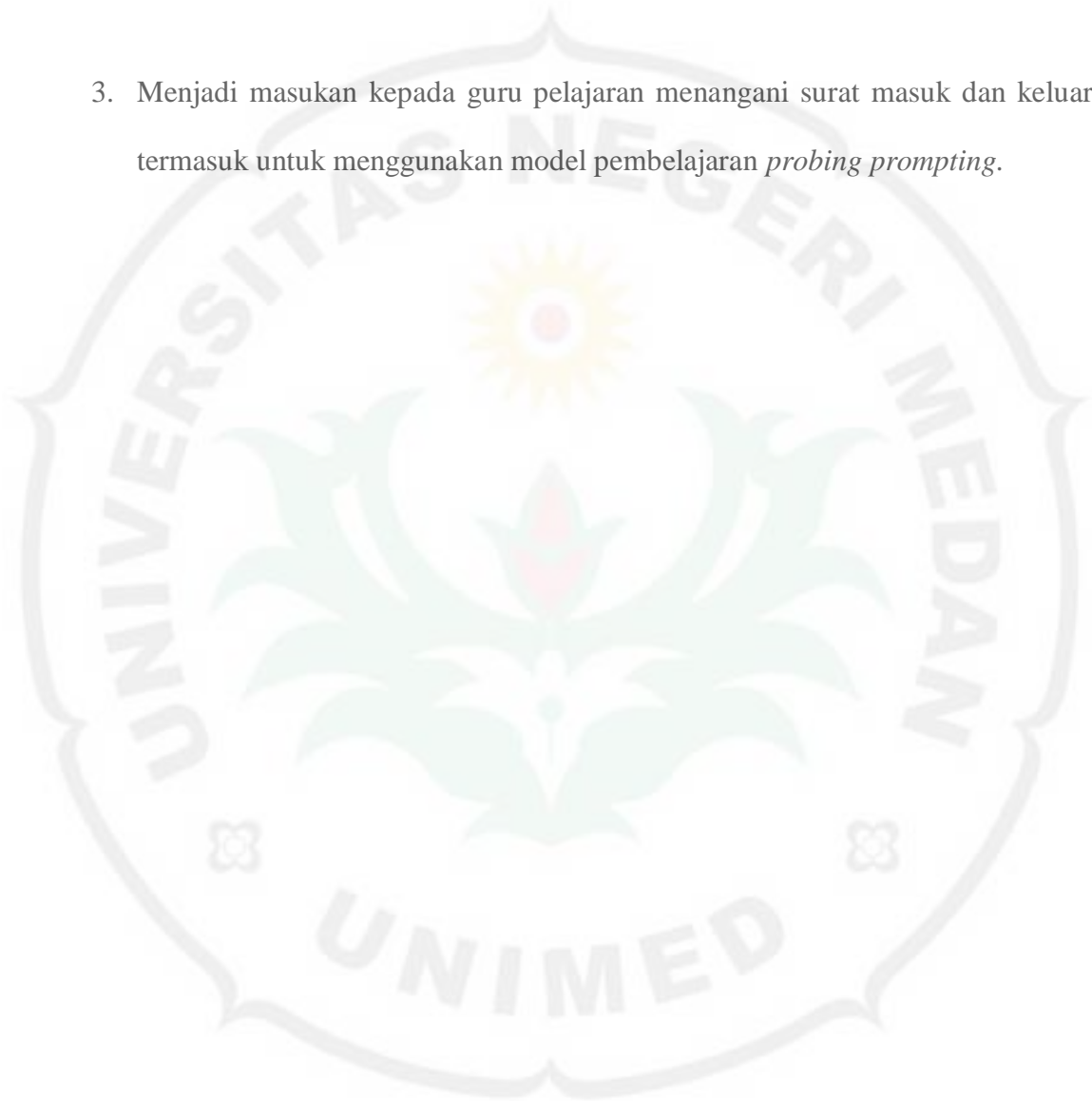
Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menangani Surat Masuk dan Keluar Kelas XI SMK Swasta Raksana Medan T.A 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

1. Menambah wawasan penulis tentang model pembelajaran *probing prompting*
2. Sebagai referensi bagi Civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

3. Menjadi masukan kepada guru pelajaran menangani surat masuk dan keluar termasuk untuk menggunakan model pembelajaran *probing prompting*.



THE
Character Building
UNIVERSITY